

Pengantar Konferensi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual 2022: Potensi Divertifikasi dan Adaptasi Media Komunikasi Visual

Kartika Magdalena Suwanto

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain, Universitas Pelita Harapan
kartika.suwanto@uph.edu

Mengenai KOMA DKV 2022

Pada tahun 2022 ini, KOMA DKV kembali diadakan untuk yang ketiga kalinya. Pada KOMA DKV yang pertama, diangkat tema “Diskursus Desain untuk Pengembangan Keilmuan Desain Komunikasi Visual”, yang diharapkan mampu menjadi payung besar yang mampu menjadi wadah untuk beragam diskursus keilmuan desain komunikasi visual (Hananto, 2020). Tema pada tahun 2021, “Ragam Dimensi dalam Desain Komunikasi Visual”, merupakan sebuah pengakuan dan rekognisi dari kedalaman-kedalaman pembahasan yang telah dan dapat dilakukan didalam KOMA DKV. Pada tahun 2022 ini, KOMA DKV mengusung tema “Potensi Divertifikasi dan Adaptasi Media Komunikasi Visual”.

Kegiatan KOMA DKV 2022

KOMA DKV 2022 memiliki dua kegiatan utama: pameran karya dan juga konferensi ilmiah. Konferensi ilmiah ini memiliki luaran berupa buku prosiding ini, dimana buku prosiding ini memuat tiga makalah keynote speaker yang ada pada KOMA DKV 2022 dan juga makalah-makalah yang telah masuk, dinilai, dan dipresentasikan dalam KOMA DKV 2022.

Analisis Implikasi Tren Koleksi Photocard pada K-pop Enthusiast dalam Strategi Pemasaran Retail oleh **Fonita Theresia Yoliando, S.Ds., M.A.** membagikan pandangan mengenai maraknya fenomena Korean Wave telah menjadi hal yang biasa di Indonesia, mulai dari berbagai aspek kehidupan telah dipenuhi oleh paparan K-pop.

Redefinisi Karya Seni AI Analisis Visual Etika, Metafora, dan Eksplorasi Desain berbasis Kecerdasan Buatan oleh **Shierly Everlin, S.Ds., M.Sn.** mengemukakan bagaimana kecerdasan buatan (AI) semakin dapat menggantikan kemampuan manusia untuk melakukan berbagai hal, seperti yang terlihat di dunia kesehatan, transportasi, keuangan, dan hiburan. Hal ini membuat karya seni AI merupakan bentuk baru dari seni yang perlu dirangkul menjadi salah satu bentuk ekspresi yang dapat semakin meningkatkan daya kreasi di masa depan.

Adaptabilitas Seni dan Desain atas Fenomena Seni Kecerdasan Buatan (AI Art) oleh **Alfiansyah Zulkarnain, S.Sn., M.Ds.** membahas bagaimana sebaiknya desainer dan pekerja seni menyingkapi fenomena ini melalui kaca mata sejarah. Desainer atau pekerja seni justru dibuat mempertanyakan kembali makna seni dan merubah cara pandang dalam melihat serta membuat karya seni dengan adanya Seni Kecerdasan Buatan atau AI Art yang dianggap mengancam.

Selain ketiga makalah keynote speaker tersebut, terdapat 49 makalah yang dikategorikan menjadi dua kategori: Makalah Kajian Mahasiswa dan Makalah Perancangan Mahasiswa. Kategori ini merupakan pembagian sederhana yang dilakukan guna membagi fokus dari makalah-makalah tersebut, yaitu membahas desain sebagai obyek, dan juga desain sebagai proses (yang menghasilkan obyek). Kedua bentuk makalah ini juga merupakan sebuah 'karakter' dan keunikan dari makalah-makalah ilmiah desain, yang tidak dimiliki oleh keilmuan lain diluar desain.

Tabel 1 Detail Jumlah Makalah pada Prosiding KOMA DKV 2022

Kategorisasi	Jumlah Makalah
Makalah Kajian	39
Makalah Perancangan	10
Total	49

Hal ini dapat terjadi berkat adanya kolaborasi antara Universitas Pelita Harapan dengan mitra-mitra penyelenggara lainnya, seperti:

1. Universitas Ciputra
2. Universitas Mercu Buana
3. Institut Teknologi Bandung
4. Universitas Multimedia Nusantara
5. Universitas Bunda Mulia

Selain makalah-makalah tersebut, KOMA DKV 2022 juga memiliki luaran berupa katalog pameran karya, yang memuat 58 karya dari seluruh institusi penyelenggara KOMA DKV 2022.

Demikian tulisan dari saya sebagai pengantar Prosiding KOMA DKV 2022 ini. Saya berharap agar KOMA DKV 2022 dapat terus menginspirasi, baik untuk pelaku-pelaku pendidikan desain, maupun para praktisi desain sendiri.

Daftar Pustaka

Hananto, B. A. (2020). Esensi Diskursus Keilmuan Desain: Pengantar Konferensi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual 2020.